

BAB III

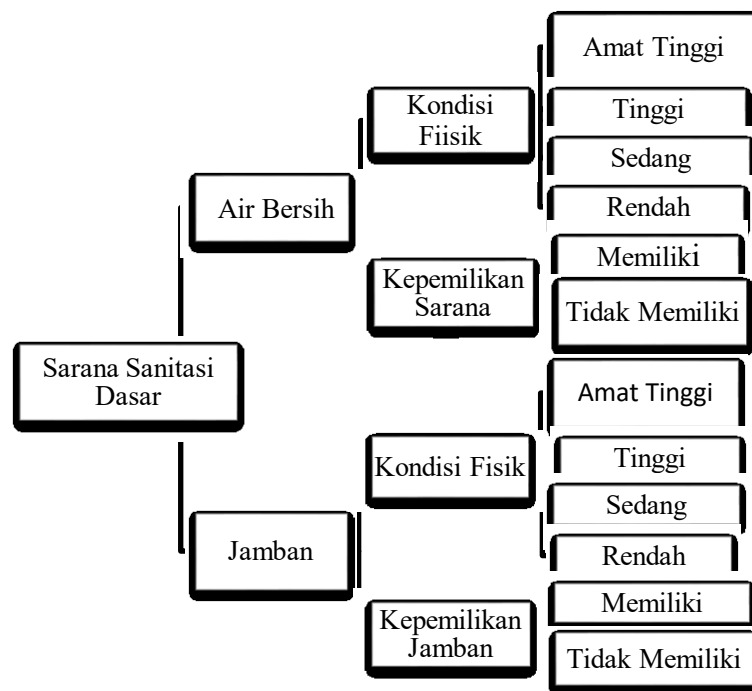
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan tingkat risiko pencemaran kondisi fisik serta kepemilikan jamban dan sarana air bersih di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten TTU.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep di bawah ini menjelaskan fasilitas sanitasi dasar yang meliputi sarana air bersih dan kondisi fisik jamban. Penelitian ini hanya fokus pada kepemilikan, kondisi fisik jamban dan sarana air bersih.



Gambar 4
Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kepemilikan sarana dan kondisi fisik yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan. Yang di ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan sarana jamban
2. Kondisi fisik jamban
3. Kepemilikan sarana air bersih
4. Kondisi fisik sarana air bersih

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Kepemilikan sarana jamban	Kepemilikan sarana jamban yang digunakan oleh keluarga untuk kebutuhan sehari-hari yaitu: Jamban cemplung jamban plengsengan, jamban leher angsa	Kepemilikan sarana jamban yaitu: Memiliki, jika ada jamban keluarga Tidak memiliki, jika tidak ada jamban keluarga	Nominal	Check list
2	Kondisi fisik jamban	Kondisi fisik jamban meliputi : lokasi yang aman, jarak septic tank dan sumur ≥ 10 m, bersih, ventilasi cukup, tangki septic tank kedap air, lingkungan bersih, tersedia air bersih dan sabun.	Risiko amat tinggi bila jumlah jawaban Ya: > 75% Risiko tinggi bila jumlah jawaban Ya: 51-75% Risiko sedang bila jumlah jawaban Ya: 25-50% Risiko rendah bila jumlah jawaban Ya: < 25%	Ordinal	Check list

3	Kepemilikan sarana air bersih	Kepemilikan sarana air bersih yang di gunakan oleh keluarga untuk kebutuhan sehari-hari yaitu: Perpipaan Non perpipaan	Kepemilikan sarana air bersih yaitu: Memilik, jika ada sarana air bersih dan Tidak memiliki, jika tidak ada sarana air bersih	Nominal	Check list
4	Kondisi fisik sarana air bersih	Kondisi fisik sarana air bersih meliputi: 1. Sumur gali: jarak jamban, tinggi bibir sumur, tidak retak, tidak ada pencemaran di sekitar, pembuangan air lancar. 2.perpipaan: jauh dari pembuangan sampah, pipa tidak bocor, kran tidak berkarat. 3.perlindungan mata air: jauh dari jamban atau tangki septic, saluranpembuang limbah kedap air, area sekitar bersih, dan perlindungan mata air tertutup.	Amat tinggi, bila jumlah jawaban Ya:>75% Tinggi, bila jumlah jawaban Ya: 51-75% Sedang, bila jumlah jawaban Ya: 25-50% Rendah, bila jumlah jawaban Ya: <25%	Ordinal	Checek list

E. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan untuk menetapkan batas penelitian, sehingga data yang akan dianalisis memiliki tingkat akurasi atau kecocokan yang baik dan dapat mewakili kondisi di lapangan.

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh rumah yang berada di Desa Supun sebanyak 1.354 rumah.

2. Sampel

a. Besaran sampel

Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 93 rumah dan di hitung dengan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah di ketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{N}{1+(N \times 0,1)}$$

$$n = \frac{1354}{1+1354 (0,01)}$$

$$n = \frac{1354}{1+13,54}$$

$$n = \frac{1354}{14,54}$$

$$n = 93,12 \text{ (dibulatkan menjadi 93 sampel)}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota/elemen sampel

N = jumlah anggota/atau elemen populasi

e = tingkat kesalahan

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Penerapan simple random sampling

dalam penelitian ini adalah proses pengundian secara acak dimana seluruh populasi di Desa Supun di posisikan sebagai populasi yang setara tanpa membagi populasi kedalam kelompok tertentu seperti tingkat ekonomi, pendidikan, dan letak geografis untuk melakukan pemilihan 93 responden secara acak atau murni dari total populasi tersebut untuk menjamin hasil observasi terhadap kondisi fisik jamban dan sarana air bersih, serta memastikan bahwa setiap kepala keluarga memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari kegiatan observasi langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah dan jenis sasaran penyediaan air bersih, jamban di wilayah Desa Supun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil dari dokumen atau sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data di peroleh dari Puskesmas Manufui.

3. Pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada fase ini meliputi:

1. Menyiapkan instrumen penelitian berupa checklist
2. Mengurus surat ijin melakukan penelitian

3. Mengantarkan surat ijin penelitian kepada Kantor Desa Supun

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada fase ini mencakup:

1. Setelah mendapatkan ijin dari Desa Supun, penelitian dimulai dengan menggunakan formular Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang telah disiapkan.
2. Melakukan wawancara dan pengamatan terhadap variable
3. Setelah semua sampel dilakukan pengamatan terhadap variabel kepemilikan sarana air bersih dan kondisi fisik jamban, selanjutnya dilakukan pengolahan data.

G. Pengelolan Data

Data kemudian di hitung dan dimasukan dalam master tabel berdasarkan variabel penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung presentase tiap kategori pada variabel.

H. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan Analisa data yang diperoleh secara deskriptif, kemudian data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan tabel presentase dengan cara menggunakan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya.